



PENGARUH PERSEPSI PENGUSAHA DAN PENGGUNAAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP KEBERHASILANUMKM DI KECAMATAN BANGKO

Eko Trimo Harcahyo^a, Sucipto^b, Nurlia Fusfita^c

^a FEBI/Ekonomi Syariah, ekotrimo15@gmail.com, UIN Sutha Jambi

^b FEBI/Ekonomi Syariah, sucipto@uinjambi.ac.id, UIN Sutha Jambi

^c FEBI/Ekonomi Syariah, nurliafusfita@uinjambi.ac.id, UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

The success of a business is the result that entrepreneurs want to achieve in running a business. A business can be said to be successful if it able to continue to grow and generate increased profit, this is certainly influenced by factors such as how the perception of entrepreneurs in running a business. This research was conducted to see how the influence of the perception of entrepreneurs and the use of sharia principles on the success of UMKM in Bangko district, Merangin. The technique used in sampling is saturated sampling, which uses the entire population as a sample of 34 samples. The data used are primary data obtained directly through respondents using a questionnaire. The analysis used in this study is multiple linear regression using SPSS. The result showed that the entrepreneurs perception had an effect on the success of UMKM and the use of sharia principles had an effect on the success of UMKM in Bangko sub district.

Keywords: perception, sharia principle, success, UMKM

Abstrak

Keberhasilan suatu usaha merupakan hasil yang ingin dicapai oleh para pengusaha dalam menjalankan bisnis, usaha dapat dikatakan berhasil apabila mampu terus berkembang dan menghasilkan laba yang meningkat, hal ini tentunya di pengaruhi oleh faktor seperti bagaimana persepsi pengusaha dalam menjalankan bisnis. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah terhadap keberhasilan UMKM yang ada di kecamatan Bangko, Merangin. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu sampling jenuh yakni menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yang berjumlah 34 sampel. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui responden dengan menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengusaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM dan penggunaan prinsip syariah berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yang ada di kecamatan Bangko.

Kata Kunci: persepsi, prinsip syariah, keberhasilan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi dan merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang memiliki kemauan untuk menciptakan gagasan inovatif dalam sebuah usaha yang akan dikembangkan [1].

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada Industri Rumahan atau *Home Industry* Kripik yang ada di Kec. Bangko. Industri rumahan merupakan kegiatan perekonomian yang berskala kecil atau rumahan yang mana

dengan memanfaatkan sumber daya yang terdekat baik dari kebutuhan produksi maupun pekerja/sumber daya manusia dan dipandang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Namun didalam praktiknya, UMKM masih banyak memiliki masalah didalamnya, yaitu terbatasnya modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai usaha dan masih kurangnya penekanan penggunaan prinsip syariah didalam pelaksanaannya. Kendala lain yang dihadapi UMKM adalah perencanaan yang belum matang, visi dan misi yang belum tepat.

Tabel 1.Data UMKM Kabupaten Merangin Tahun 2021 Sektor Industri Pengolahan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Unit Usaha
1	Bangko	213 Unit Usaha
2	Bangko Barat	55 Unit Usaha
3	Batang Masumai	18 Unit Usaha
4	Nalo Tantan	38 Unit Usaha
5	Sungai Manau	21 Unit Usaha
6	Renah Pembarap	56 Unit Usaha
7	Pangkalan Jambu	1 Unit Usaha
8	Muaro Siau	25 Unit Usaha
9	Tiang Pumpung	6 Unit Usaha
10	Lembah Masurai	12 Unit Usaha
11	Jangkat	65 Unit Usaha
12	Jangkat Timur	36 Unit Usaha
13	Pamenang	96 Unit Usaha
14	Pamenang Barat	83 Unit Usaha
15	Pamenang Selatan	23 Unit Usaha
16	Renah Pamenang	41 Unit Usaha
17	Tabir	99 Unit Usaha
18	Tabir Lintas	78 Unit Usaha
19	Margo Tabir	29 Unit Usaha
20	Tabir Ulu	4 Unit Usaha
21	Tabir Barat	17 Unit Usaha
22	Tabir Selatan	68 Unit Usaha
23	Tabir Timur	8 Unit Usaha
24	Tabir Ilir	11 Unit Usaha

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Merangin Per Desember 2021

Kecamatan Bangko merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Merangin dan merupakan pusat dari Kabupaten Merangin. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bangko. Kecamatan Bangko terdiri dari 8 (delapan) Desa/Kelurahan, antara lain : Desa Dusun Mudo, Desa Kungkai, Desa Langling, Desa Sungai Kapas, Kelurahan Dusun Bangko, Kelurahan Pasar Bangko, Kelurahan Pasar Atas dan Kelurahan Pematang Kandis.

Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bangko karena memiliki jumlah UMKM sektor Industri Pengolahan yang paling banyak dibandingkan Kecamatan lainnya. Dan juga perlu adanya penelitian ini karena masih banyaknya pelaku usaha yang kurang memahami atau mengetahui secara mendalam tentang kewirausahaan dan tentunya hal ini juga sangat berpengaruh pada sumber daya manusia yang terlibat dalam praktek usaha tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya, Fany Riwanda dengan hasil penelitian bahwa kesuksesan dipandang secara berbeda-beda sesuai dengan pemaknaan keberhasilan atau kesuksesan bagi setiap pengusaha [2]. Penelitian berikutnya oleh Astrid Manzani, Zulhendry dan Diena Fadhilah menyampaikan bahwa prinsip syariah seperti sifat shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh berpengaruh terhadap keberhasilan usaha [3]. Berikutnya penelitian menurut Hasnah Rimiyati dan Munjiati Munawaroh menyampaikan bahwa nilai-nilai

kewirausahaan islami yaitu Kejujuran, kepemimpinan, kemauan bekerja keras, menepati janji, tertib administrasi, selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dan dari penelitian ini juga menyampaikan bahwa secara parsial, kewirausahaan islami ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha kecuali sifat Kepemimpinan [4].

Berdasarkan fenomena dan research gap yang terjadi maka peneliti ingin meneliti mengenai Pengaruh Persepsi Pengusaha dan Penggunaan Prinsip Syariah Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Bangko. Dengan batasan fokus penelitian yaitu pengaruh persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah terhadap keberhasilan UMKM yang ada di Kecamatan Bangko. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah terhadap keberhasilan suatu usaha UMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persepsi

Menurut Robbins, persepsi adalah proses individu mengatur dan menafsirkan kesan-kesan melalui indera mereka dengan tujuan untuk menunjukkan maksud pada lingkungan [5]. Menurut Mulyana, persepsi merupakan proses internal yang dapat memungkinkan untuk memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan sesuatu dari lingkungan yang mana dapat mempengaruhi perilaku [6]. Persepsi dalam arti sempit adalah hal yang mempengaruhi penglihatan, atau dapat diartikan sebagai proses seseorang menilai sesuatu. Sedangkan persepsi dalam arti luas adalah diartikan sebagai pandangan atau pengertian, yang maksudnya adalah tentang cara bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Indikator yang mempengaruhi persepsi pengusaha, antara lain sebagai berikut:

- a. Harga Jual
harga merupakan sebuah nilai yang ditukarkan dalam proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan dengan barang ataupun jasa. Nilai yang dibayar atau ditukarkan tersebut dibayar dengan cara-cara atau syarat-syarat yang berhubungan dengan penjualannya [7].
- b. Promosi Usaha
promosi merupakan salah satu bentuk pemasaran yang bertujuan menyebarkan dan memberikan informasi, mempengaruhi dan mengingatkan masyarakat mengenai produk yang ditawarkan agar dikenal lebih oleh masyarakat dan dapat meningkatkan penjualan [8]
- c. Lokasi Usaha
lokasi merupakan tempat dan kedudukan secara fisik yang mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha [9]
- d. Inovasi Dalam Usaha
inovasi merupakan memasukan dan pengenalan hal-hal yang baru berupa gagasan, metode, pemikiran dan alat yang berbeda atau baru yang akan dikembangkan dan dijalankan dengan tujuan memperbaiki ataupun menambah jenis dan bentuk dari sebuah produk yang dihasilkan. Inovasi juga diartikan sebagai pengembangan dan perbaikan praktis dari suatu penemuan awal menjadi teknik atau metode yang digunakan [10].
- e. Manajemen Risiko Usaha
Manajemen risiko usaha diartikan sebagai proses mengidentifikasi, memantau dan mengelola risiko yang dapat terjadi didalam usaha yang sedang dijalankan, seperti hilangnya pelanggan dan lain sebagainya. Manajemen risiko yang efektif akan dapat membantu mengidentifikasi risiko mana yang ancaman terbesar bagi organisasi dan memberikan panduan untuk mengatasinya [11]
- f. Ulet dan Kerja Keras Dalam Usaha
Dalam menjalankan usaha atau dalam praktek jual beli, seorang pengusaha atau wirausaha harus memiliki dan meningkatkan keuletannya dan kerja keras dengan maksud bersungguh-sungguh dalam menjalankan tiap usahanya demi tercapai keuntungan yang maksimal

2.2. Prinsip Syariah

Syariah secara bahasa artinya adalah jalan yang dilewati untuk menuju sumber air dan digunakan untuk menyebutkan madzhab atau ajaran agama. Di dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanya sekedar pemegang amanah, oleh karena itu manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala

aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi. Ekonomi syariah atau ekonomi islam adalah ilmu tentang manusia yang menyakini dirinya nilai-nilai islam dan tidak hanya tentang individu sosial, melainkan juga hubungan dengan sang pencipta [12]. Dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian, umat manusia dituntut juga menerapkan sifat-sifat Rasulullah SAW, yaitu : Shiddiq, Amanah, Fathonah dan Tabhlig. Indikator prinsip syariah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Menunaikan Zakat, Infaq dan Sedekah

Zakat merupakan sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang lain yang berhak menerima. Zakat yang harus dikeluarkan dalam usaha disebut zakat mal. Zakat Mal adalah zakat yang diwajibkan atas harta yang dimiliki perseorangan ataupun badan usaha. Infaq berarti mengeluarkan suatu harta untuk kepentingan sesuatu atau sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang dianjurkan agama islam. Dan sedekah merupakan harta ataupun non harta yang dikeluarkan oleh seseorang ataupun badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.

b. Menjauhi Riba

Riba secara teknis menurut para *fuqaha* adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil baik dalam utang piutang maupun jual beli [13]. Dalam Al-Quran juga menjelaskan bahwa tidak dibenarkan melakukan praktik riba, seperti yang tercantum dalam Surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُؤَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُؤُوا عِنْدَ اللَّهِ وَوَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ
وَجَهَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ .

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya) [14].

c. Transaksi Jual Beli Dilakukan Dengan Sukarela

Dalam praktek jual beli sangat tidak dibenarkan untuk ada unsur paksaan didalamnya. Orang akan tertarik dengan produk atau jasa yang kita miliki (jual) tentunya atas dasar keinginan pribadi dan atas pertimbangan juga dengan produk atau jasa lainnya.

d. Jujur Dalam Praktek Jual Beli,

jujur sangat diperlukan dalam praktik jual beli, misalnya seperti pada timbangan (satuan berat). Sangat dilarang untuk penjual berbuat tidak jujur, karena akan mendapat dosa dari Allah dan juga berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen pada produk ataupun usaha yang kita jalankan.

e. Objek Jual Beli Yang Halal

Setiap produk ataupun barang yang diperjual belikan harus yang halal dan tidak dilarang ataupun melanggar aturan agama islam, seperti produk yang diperoleh atau di produksi dengan unsur-unsur halal, bukan produk ataupun barang oranglain (curian) dan lain sebagainya.

2.3. Keberhasilan UMKM

UMKM diatur Dalam Peraturan Pemerintahan No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Peraturan ini merupakan turunan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Usaha Mikro merupakan sebuah usaha yang produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini. Dan Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini [15].

Industri rumahan merupakan suatu usaha yang dijalankan dengan skala kecil dan bergerak di bidang industri tertentu [16]. *Home industry* memusatkan usahanya di rumah tertentu atau keluarga dengan para

pekerja atau karyawan yang merupakan orang sekitar lokasi produksi. *Home industry* disebut juga sebagai salah satu metode dalam membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran.

Keberhasilan UMKM bisa dikatakan juga sebagai ukuran dari pencapaian sebuah usaha yang dijalankan dengan strategi yang berhasil memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dan juga keberhasilan UMKM di indikasikan dalam beberapa aspek seperti peningkatan penjualan, peningkatan keuntungan serta perkembangan usaha tersebut dengan kinerja yang meningkat. Beberapa indikator keberhasilan sebuah usaha, yaitu [17] :

- a. **Pemahaman Dan Pengetahuan Kewirausahaan**
kemampuan seorang pengusaha mengenai kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam menggali dan menciptakan peluang dalam menjalankan usaha, dan kemampuan ini tentunya disertai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha agar dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan disebut juga sebagai sumber daya yang dimiliki masing-masing individu dalam memaknai kewirausahaan dan seorang wisausahawan akan sangat sulit berkembang jika memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan yang rendah.
- b. **Modal Usaha**
Modal yang memadai akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diraih. Modal juga disebut sebagai bahan pokok dalam memulai ataupun mengembangkan sebuah usaha atau bisnis. Modal juga merupakan kunci penting dalam proses praktek jual-beli dan menjadi faktor penting pendukung berhasil dan berjalannya sebuah usaha.
- c. **Produktivitas**
Produktivitas usaha juga menunjukkan kunci keberhasilan usaha, dengan produktivitas yang tinggi tentunya juga akan berpengaruh terhadap besarnya penjualan, besarnya pendapatan dan penghasilan dari usaha tersebut juga besar.
- d. **Peningkatan Laba Usaha atau Hasil Penjualan**
Besarnya laba atau keuntungan usaha merupakan indikator nyata dari keberhasilan suatu usaha. Tentunya dengan laba usaha yang tinggi, seorang pengusaha dapat menginovasikan usahanya menjadi lebih besar dan berkembang.
- e. **Daya Saing**
Daya saing disebut sebagai kemampuan dalam mendapatkan perhatian lebih dari konsumen dan menjadi penunjang juga dalam kesuksesan usaha. Daya saing sangat dibutuhkan dalam jalannya suatu usaha yang bertujuan untuk menonjolkan usaha kita dibandingkan milik orang lain
- f. **Citra Usaha**
Citra usaha atau nama baik usaha juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan usaha. Citra usaha ini didapatkan dari kepercayaan konsumen terhadap produk ataupun jasa yang kita miliki. Citra perusahaan berdampak besar terhadap keberhasilan usaha, karena mau bagaimanapun kondisinya, tentu kita sudah memiliki langganan atau orang yang sudah lama mengenal produk atau usaha kita

3. METODOLOGI PENELITIAN

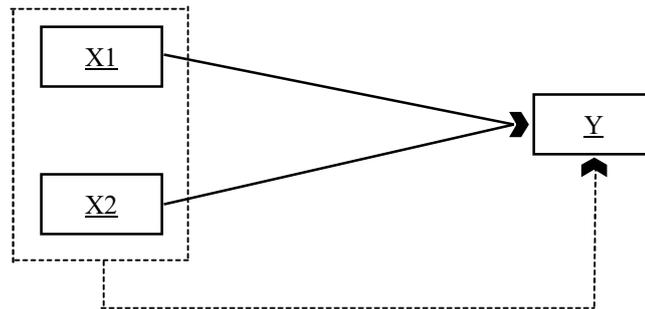
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, analisis statistik untuk menguji suatu hipotesis [18] dengan objek penelitian adalah pelaku usaha (pemilik) yang terdapat di Kecamatan Bangko yang difokuskan pada industri rumahan pengolahan keripik yang berjumlah sebanyak 24 Unit usaha yang berada di Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden. Kuisisioner yang digunakan berupa pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Bangko. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *sampling jenuh*, yakni menggunakan seluruh populasi menjadi sampel dengan jumlah sampel yaitu 24 responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran variabel dengan metode skala *likert*. Dalam skala *likert*, variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan akan dijadikan titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Tabel 2. Instrumen Skala Likert

No	Jawaban	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3

4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan analisis yang dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Metode analisis ini digunakan untuk meneliti bagaimana menganalisis variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Persepsi Pengusaha dan Penggunaan Prinsip Syariah dalam menilai variabel dependennya, yaitu Keberhasilan UMKM. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis dan perhitungan statistik, peneliti menggunakan software *spss versi 22*. SPSS (*statistical package for social sciences*) yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows* [19]. Model analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- = Pengaruh Secara Parsial
- = Pengaruh Secara Simultan
- Y = Keberhasilan UMKM
- a = Konstan
- b₁b₂ = Kofisien Regresi
- X₁ = Persepsi Pengusaha
- X₂ = Penggunaan Prinsip Syariah
- e = Error Term

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Sebuah kuisioner dianggap valid jika pertanyaan yang ada di kuisioner tersebut dapat mengungkapkan suatu hal yang diukur tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini [20]. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai

residual yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah grafik *normal Probability Plot of Regression Standarized Residual*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Menurut Ghozali bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan Probability Plot yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji Multikolonieritas
Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Jika ditemukan korelasi antar variabel independen, maka terdapat masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolonieritas. Metode pengujian yang digunakan dalam melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi [21]. Menurut Ghozali, bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai tolerance variabel lebih besar dari 0,010 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.
 - 2) Jika nilai tolerance variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolonieritas.
- c. Uji Heteroskedastitas
Uji heteroskedastitas bertujuan dalam menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi memenuhi persyaratan adalah dimana terletak kesamaan varian dari residual dan pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas [22]. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastitas dengan cara melihat grafik *scatter plot*. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (Bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
 - 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji T (parsial)
Uji T (parsial) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Perumusan hipotesis

H_0 = Berdasarkan persepsi pengusaha, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

H_{a1} = Berdasarkan persepsi pengusaha, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

H_0 = Berdasarkan penggunaan prinsip syariah, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

H_{a2} = Berdasarkan penggunaan prinsip syariah, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.
 - 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
 - 3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:
Jika nilai signifikan > 0,05 dan atau nilai t hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a .
Jika nilai signifikan < 0,05 dan atau nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .
 - b. Uji F (Simultan)
Uji F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap independen [23]. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Perumusan hipotesis

H_0 = Berdasarkan Persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

H_a = Berdasarkan Persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
 - 3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:
Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan atau nilai f hitung $< f$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a .
Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan atau nilai f hitung $> f$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .
4. Uji Regresi Linear Berganda
Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, artinya seberapa besar pengaruh persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM di Kecamatan Bangko.
 5. Uji Koefisien Determinasi
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R Square adalah 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika R Square = 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R Square yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil R Square berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Pengusaha (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.170	.102	.210	.371	-.109	.530**
	Sig. (2-tailed)		.427	.636	.326	.074	.611	.008
	N	24	24	24	24	24	24	24
X1.2	Pearson Correlation	.170	1	-.202	.128	-.053	.181	.454*
	Sig. (2-tailed)	.427		.345	.551	.805	.398	.026
	N	24	24	24	24	24	24	24
X1.3	Pearson Correlation	.102	-.202	1	.278	.170	.133	.462*
	Sig. (2-tailed)	.636	.345		.188	.428	.536	.023
	N	24	24	24	24	24	24	24
X1.4	Pearson Correlation	.210	.128	.278	1	.139	.145	.667**
	Sig. (2-tailed)	.326	.551	.188		.519	.500	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
X1.5	Pearson Correlation	.371	-.053	.170	.139	1	.295	.546**
	Sig. (2-tailed)	.074	.805	.428	.519		.162	.006
	N	24	24	24	24	24	24	24
X1.6	Pearson Correlation	-.109	.181	.133	.145	.295	1	.460*
	Sig. (2-tailed)	.611	.398	.536	.500	.162		.024
	N	24	24	24	24	24	24	24
Total_X1	Pearson Correlation	.530**	.454*	.462*	.667**	.546**	.460*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.026	.023	.000	.006	.024	
	N	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 variabel persepi pengusaha (X1) diatas diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang terdapat pada variabel Persepsi dapat dikatakan valid karena masing-masing nilai sig < 0,05 dan nilai r hitung > r tabel (0.3882).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Prinsip Syariah (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.259	.183	.478*	.519**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.221	.393	.018	.009	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X2.2	Pearson Correlation	.259	1	.260	.170	-.193	.459*
	Sig. (2-tailed)	.221		.219	.426	.366	.024
	N	24	24	24	24	24	24
X2.3	Pearson Correlation	.183	.260	1	.480*	.118	.643**
	Sig. (2-tailed)	.393	.219		.018	.582	.001
	N	24	24	24	24	24	24
X2.4	Pearson Correlation	.478*	.170	.480*	1	.387	.791**
	Sig. (2-tailed)	.018	.426	.018		.061	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X2.5	Pearson Correlation	.519**	-.193	.118	.387	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.009	.366	.582	.061		.004
	N	24	24	24	24	24	24
Total_X2	Pearson Correlation	.755**	.459*	.643**	.791**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.001	.000	.004	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4 variabel prinsip syariah (X2) diatas diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang terdapat pada variabel Prinsip Syariah (X1) dapat dikatakan valid karena masing-masing nilai sig < 0,05 dan nilai r hitung > r tabel (0.3882).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Keberhasilan UMKM (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.392	.115	.322	.157	.460*	.722**
	Sig. (2-tailed)		.058	.591	.125	.464	.024	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y.2	Pearson Correlation	.392	1	.045	-.090	.293	.181	.630**
	Sig. (2-tailed)	.058		.834	.675	.165	.398	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y.3	Pearson Correlation	.115	.045	1	.265	.103	-.096	.417*
	Sig. (2-tailed)	.591	.834		.210	.633	.654	.043
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y.4	Pearson Correlation	.322	-.090	.265	1	.373	.250	.529**
	Sig. (2-tailed)	.125	.675	.210		.073	.239	.008
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y.5	Pearson Correlation	.157	.293	.103	.373	1	.213	.598**
	Sig. (2-tailed)	.464	.165	.633	.073		.317	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24
Y.6	Pearson Correlation	.460*	.181	-.096	.250	.213	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.024	.398	.654	.239	.317		.008
	N	24	24	24	24	24	24	24
Total_Y	Pearson Correlation	.722**	.630**	.417*	.529**	.598**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.043	.008	.002	.008	
	N	24	24	24	24	24	24	24

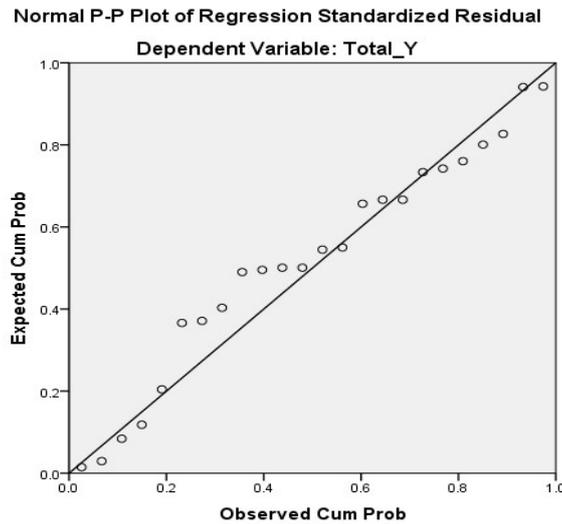
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 5 variabel Keberhasilan UMKM (Y) diatas diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang terdapat pada variabel Keberhasilan UMKM (Y) dapat dikatakan valid karena masing-masing nilai sig < 0,05 dan nilai r hitung > r tabel (0.3882).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan hasil uji Normalitas P- Plot pada gambar diatas menunjukkan bahwa semua data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang artinya data tersebut berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

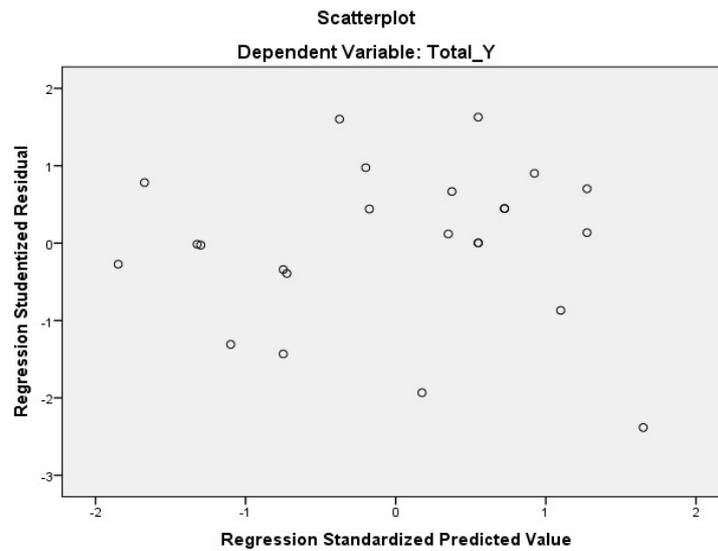
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.874	5.810		1.871	.075		
	Total_X1	.395	.276	.393	1.433	.167	.474	2.112
	Total_X2	.185	.371	.137	.498	.624	.474	2.112

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil uji multikolonieritas diatas diketahui bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai Tolerance 0.474 > 0.10 dan nilai VIF 2.112 < 10 hasil tersebut telah memenuhi asumsi bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada hasil di atas menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

- 3. Uji Hipotesis
 - a. Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T Variabel X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.695	4.435		2.862	.009
	Total X1	.494	.186	.492	2.653	.015

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai signifikan X1 sebesar $0.015 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.653 >$ nilai t tabel 2.080 maka dapat disimpulkan menerima H_{a1} yang artinya persepsi pengusaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fany Riwanda yang berjudul Persepsi Pengusaha Muda Terhadap Kesuksesan Dalam Menjalankan Bisnis *Start-Up* yang memperoleh hasil bahwa kesuksesan dipandang berbeda sesuai dengan pemaknaan kesuksesan dari masing-masing individu yang mana bisa dari sudut pandang pengusaha, besaran keuntungan dan penyediaan lapangan pekerjaan.

Tabel 8. Hasil Uji T variabel X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.503	5.931		1.939	.065
	Total X2	.571	.262	.422	2.182	.040

a. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan hasil pada tabel 8 diatas diketahui bahwa nilai signifikan X2 sebesar $0.040 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.182 >$ nilai t tabel 2.080 maka dapat disimpulkan menerima H_{a2} yang artinya prinsip syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Rimiyati dan Munjiati Munawaroh yang berjudul Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh kejujuran, kemauan bekerja keras, menepati janji tertib administrasi, selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah.

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi pengusaha terhadap keberhasilan UMKM dan variabel prinsip syariah terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan Bangko.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.579	2	12.789	3.522	.048 ^b
	Residual	76.254	21	3.631		
	Total	101.833	23			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0.048 < 0.05$ dan nilai f hitung sebesar $3.522 >$ nilai f tabel 3.522 maka dapat disimpulkan untuk menerima H_a yang artinya berdasarkan persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM di kecamatan Bangko.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.874	5.810		1.871	.075
	Total_X1	.395	.276	.393	1.433	.167
	Total_X2	.185	.371	.137	.498	.624

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil pada tabel 10 diatas diketahui bahwa nilai a sebesar 10.874, nilai b_1 koefisien regresi X1 adalah sebesar 0.167 artinya variabel persepsi pengusaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM dan jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel persepsi pengusaha akan mempengaruhi keberhasilan umkm sebesar 0.167, nilai b_2 koefisien regresi X2 adalah sebesar 0.624 artinya variabel prinsip syariah berpengaruh positif

terhadap keberhasilan UMKM dan jika terjadi kenaikan 1 satuan variabel persepsi syariah akan mempengaruhi keberhasilan UMKM sebesar 0.624.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.180	1.906

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Berdasarkan hasil pada tabel 11 di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.251 atau 25.1% yang artinya bahwa pengaruh variabel persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah terhadap keberhasilan UMKM adalah sebesar 25.1%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil uji T bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel persepsi pengusaha terhadap keberhasilan UMKM dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel penggunaan prinsip syariah terhadap keberhasilan UMKM dan Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh persepsi pengusaha dan penggunaan prinsip syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Implikasi dari hasil penelitian ini yang dapat diberikan oleh penulis yakni semakin baik persepsi pengusaha dalam menjalankan UMKM akan mempengaruhi keberhasilan dari usaha yang dijalankan, Semakin diterapkannya prinsip syariah dalam melakukan usaha akan mempengaruhi hasil dari usaha tersebut dan peneliti, dapat dijadikan sebagai tambahan dalam wawasan untuk mengetahui mengenai persepsi pengusaha dan bagaimana penggunaan prinsip syariah dalam keberhasilan suatu usaha.

Saran dari peneliti bagi pengusaha UMKM semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan penguatan dan pemahaman dalam usaha yang dijalankannya agar dapat mencapai tujuan dari usaha tersebut. Kemudian juga dengan adanya penelitian ini harapannya dapat membantu membuka pola pikir pengusaha untuk selalu menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah atau anjuran agama islam. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian kedepannya, selanjutnya juga disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lain yang relevan dan memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brillyanes Sanawiri dan Mohammad iqbal, *Kewirausahaan*, Cetakan Pertama, Malang: UB Press, 2018.
- [2] Fany Riwanda dan Marty Mawarpury. "Persepsi Pengusaha Muda Terhadap Kesuksesan Menjalankan Bisnis Start-Up," *Psychopreneur Journal* 5, no. 2, 2021.
- [3] Astrid Manzani dan Diena Fadhillah. "Pengaruh Penerapan Sifat Shiddiq, Amanah, Fathanah Dan Tabligh Terhadap Keberhasilan Usaha Online Shop" *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*, Volume 2 No1, Juni 2021, Pages 11.
- [4] Hasnah Rimiyati dan Munjiati Munawaroh, "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta)," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 7, No 2, September 2016, Pages 130-157.
- [5] Agustin Eka Nurhayati, "Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi, dan Persepsi Atas Dukungan Organisasional terhadap Komitmen Organisasi Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta," *Jurnal Manajemen*, Volume 5, No. 1, Juni 2015, Pages 12.
- [6] Ni Made Intan Priandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan Saputra "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Volume 8, No. 1, Juli 2020, Pages 67-73.
- [7, 8, 9] Agnes Ligia Pratisitia Walukow, Lisbeth Mananeke, dan Jantje Sepang, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Bentenan Center Sonder Minahasa" *Jurnal EMBA*, Volume 2, No 3, September 2014, Pages 13.
- [10] Harun Al Rasyid dan Agus Tri Indah, "Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Perspektif*, volume 16, No. 1, 2018.
- [11] S. E. Ita, "Manajemen Resiko Usaha Pada UMKM Pempek Di Kota Palembang Di Masa Pandemi Covid 19," *Media Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 1, No. 1, 2021.
- [12] Abd. Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, Cetakan ke 3. Jakarta: Kencana, 2012, pp 71.
- [13] Ummi Kalsum, "Riba dan Bunga Bank Dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat)" *Al-'Adl*, Volume 7, No. 2, 2014, Pages 4.
- [14] Qur'an Kemenag, "An-Nisa' - النِّسَاءُ" <https://quran.kemenag.go.id/sura/4/29>. [diakses 7 Oktober 2022]
- [15] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

- [16] Erita Eviva Efni, Maulana Yusuf, dan Agustina Mutia, “Strategi Pengembangan Produk Menurut Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Pada Home Industry Kerupuk Bawang L12NG Kota Jambi” (PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), Pages 4.
- [17] Agustin Eka Nurhayati, “Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi, dan Persepsi Atas Dukungan Organisasional terhadap Komitmen Organisasi Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta,” *Jurnal Manajemen*, Volume 5, No. 1, Juni 2015, Pages 33.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017, pp. 8
- [19,20,21,22] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, pp. 15.
- [23] Imam Ghazali dan Ratmono . D, *Aplikasi analisis multivariate dan Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Uiniversitas Diponegoro, 2013, pp. 56.